BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah Swt. merupakan pencipta dan pemiiik seluruh alam, sedangkan harta yang ada pada manusia merupakan titipan dari-Nya.Bumi *(land)* yang meliputi segala sesuatu yang ada di dalam, di luar, ataupun disekitarnya merupakan sumber-sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia seperti pasir.tanahpertanian, sungai dan lain sebagainya.[1] Pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat diberdayakan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi, baik melalui sektor pertanian, perternakan, perdagangan, dan lain sebagainya.

Secara epistimologi, ekonomi berasal dari kata oikonomia (Greek atau Yunani).Kata oikonomia berasal dari dua kata oikos yang berarti rumah tangga dan nomos yang berarti aturan.Jadi ilmu ekonomi adalah ilmu yang mengatur rumah tangga. Dan secara terminologi, samuelson merumuskan ilmu ekonomi dirumuskan sebagai kajian tentang prilaku manusia dalam hubungan dengan pemanfaatan sumber-sumber prosfektif yang langka untuk memproduksi barang-barang atau jasa-jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi.[2]

---

[1] Akhmad Mujahidin, *EkonomiIslam,(*Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h. 30.
[2]Samuelson, *Ilmu Makro Ekonomi*, (Jakarta : Media Global Edukasi, 2004), h. 3-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dalam perkembanganya kata rumah tangga tidak semata-mata dalam keluarga yang berarti suami-istri dan anak-anaknya, tetapi rumah tangga digunakan secara luas yaitu rumah tangga masyarakat dan rumah tangga negara. Ini berati bahwa kegiatan itu melibatkan anggota keluarga yang mampu menghasilkan barang dan jasa, pada gilirannya seluruh anggota keluarga ikut menikmati apa yang mereka peroleh.

Dan dalam sejarahnya kegiatan atau aktivitas ekonomi dapat dikatakan sama tuanya dengan sejarah manusia itu sendiri. la telah ada semenjak diturunkannya nenek moyang manusia, Adam dan Hawa ke permukaan bumi. Perkembangan ekonomi berjalan seiring dengan perkembangan manusia dan teknologi yang dimiliki.Pembagian kerja sebagai sebuah aktivitas ekonomi telah ditemui sejak generasi pertama keturunan Adam dan Hawa.Pembagian kerja paling tua dalam sejarah umat manusia adalah antara melakukan pekerjaan dengan binatang (Peternak) dan melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan pertanian (Petani). Peternak diwakili oleh Habil dan petani diwakili oleh Qobil.[3]

Kisah nenek moyang manusia diatas membuktikan bahwa kegiatan ekonomi sudah ada sejak manusia pertama kali diciptakan dan itu dimulai melalui sektor pertanian atau agribisnis yang dikembangkan secara tradisional dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

[3] Damsar, *Sosiologi Ekonomi.Qak&rta* : RajaGrafindo Persada, 2002), h.l.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Agribisnis menurut Soekartawi adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil, dan peraasaran yang ada hubungannya dengan pertanian.[4]

Dan peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. GBHN-pun telah memberikan amanat bahwa prioritas pembangunan diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian karena alasan-alasan tertentu, yaitu :

a. Sektor pertanian masih menyumbang sekitar 22,3 % dari Produk Domestik Bruto (PDB), di provinsi-provinsi tertentu bahkan lebih dari angka itu.
b. Sektor pertanian masih mampu menyediakan sekitar 54 % dari angkatan kerja yang ada, dan bahkan di provinsi tertentu kontribusinya melebihi angka tersebut.
c. Sektor pertanian mampu menyediakan keragaman menu pangan dan karena sektor pertanian sangat mempengaruhi konsumsi dan gizi masyarakat.
d. Sektor pertanian mampu mendukung sektor industri
e. Ekspor hasil pertanian yang semakin meningkat menyumbang devisa yang semakin besar.[5]

Bagi Indonesia yang terkenal kaya dengan keanekaragaman sumber dayanya, kegiatan agribisnis berkembang dan berprospek cerah karena kondisi daerah yang menguntungkan, antara lain:

[4] Abd Rahim, *Pengantar, Teori dan Kastts Ekonomika Pertaian*.. (Jakarta : Penebar Swadaya, 2007), h. 189.

[5] Soekartawi, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*,(Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2005),h.5

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Lokasinya di garis khatulistiwa yang menyebabkan adanya sinar matahari yang cukup bagi perkembangan sektor pertanian. Suhu tidak terlalu panas maka kondisi lahan juga relatif subur.

b. Lokasi Indonesia berada di luar zone angh taifun seperti yang banyak menimpa Philipina, Taiwan dan Jepang.

C. Keadaan sarana dan prasarana seperti daerah aliran sungai, tersedianya bendungan irigasi, jalan dipedesaan yang relatif baik, mendukung berkembangnya agribisnis.

Keanekaragaman sumber daya dan kondisi daerah yang menguntungkan bagi Indonesia itu di dalam islam merupakan anugrah yang diberikan Allah SWT yang hams disyukuri. Hal ini terungkap dalam ayat-ayat Al Qur'an berikut:

وَلَقَدْ مَكَّنَّٰكُمْ فِى ٱلْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَٰيِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

"Dan sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan di muka bumi itu (sumber)penghidupan. Amat sedikitlah kamubersyukur. "(AlA'raf: 10)

وَمَا ذَرَأَ لَكُمْ فِى ٱلْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَٰنُهُۥٓ ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَةً لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ ﴿١٣﴾

"Dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-bener terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran ." (AnNahl: 13)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ فِرَٰشًا وَٱلسَّمَآءَ بِنَآءً وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَخْرَجَ بِهِۦ مِنَ ٱلثَّمَرَٰتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا۟ لِلَّهِ أَندَادًا وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

"(Dialah) yang menjadikan untuk kamu bumi sebagai hamparan dan langit sebagai atap dan dia menurunkan air hujan dari langit laiu dia hasilkan dengan (air) itu buah-buahan sebagai rezeki untuk kamu. karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah SWT sedangkan kamu mengetahuinya. (Al Baqarah : 22)

Dengan memperhatikan ayat-ayat tersebut secara seksama, jelas bahwa seluruh ciptaan Allah SWT disiapkan untuk memenuhi kebutuhan umat manusia.Hal tersebut merupakan tantangan bagi umat manusia sebagai khalifah Allah SWT di muka bumi untuk mempelajari dan berusaha memanfaatkan kekayaan alam semesta secara arif dan berkelanjutan dalam rangka memenuhi kepentingan manusia. Dan agribisnis diaanggap sebagai suatu cara pandang baru terhadap pertanian yang berorientasi pada optimasi pemanfaatan sumber daya yang teJah dikaruniakan oleh Allah SWT untuk kesejahtraan umat manusia.[6]

Kecamatan Marpoyan Damai merupakan salah satu kecamatan di Kota Pekanbaru yang mempunyai prospek yang cerah dibidang pertanian tanaman sayur-sayuran. Khususnya di Kelurahan Maharatu yang letaknya lebih kurang 4 Km dari kantor camat Marpoyan Damai.

Luas wilayah Kelurahan Maharatu adalah 1126 Ha, yang terdiri 405,36 Ha tanah kering dan 720,64 Ha tanah bangunan. Mayoritas mata pencarian penduduknya

[6]E.Gumbira-Sa'id, *Agribisnis Syari'ah*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2005). Hlm 13

berasaldari pertanian atau agribisnis sayur-sayuran dan buah-buahan. Datatn bertani, petani biasanya menggunakan lahan sendiri, sewa dan ada juga yang menumpang tanpa dibayar.

Dan dalam bertani petani juga dibantu oleh buruh tani yang diupah sebesar Rp. 20.000/ had dengan masa kerja yang dimulai dari jam 09 00 - 17 00 Wib. Dan untuk lahan dengan panjang dan lebar 100 m^2 petani bisa membuat 50 timbunan yang bisa digunakan untuk menanam beberapa jenis sayuran.Seperti sayur bayam, kangkung, selada dan Iain-Iain, dengan masa panen satu kali dalam 18 hari untuk setiap satu timbunan.Dan dalam satu timbunan dengan panjang 100 m^2untuk sayur bayam dapat menghasilkan 600 ikat sayur bayam yang dijual sebesar Rp. 300/ ikat kepada tengkulak (agen sayur).[7]

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut lebih mendalam dan menuangkan dalam bentuk tuiisan yang berjudul:

"KONTRIBUSI USAHA AGRIBISNIS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTRAAN MASYARAKAT DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI TERHADAP PETANI SAYUR DIKELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI)"

[7]Muchadir (Petani Sayur), Wawancara Selasa 16 Maret 2010

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya peneiitian ini, maka penulis membatasi permasalahannya kepada Kontribusi industri agribisnis tentang petani sayur dalam meningkatkan kesejahtraan masyarakat ditinjau dalam prespektif ekonomi islam.

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang diteliti yaitu :

a. Apa saja faktor-faktor yang mendukung usaha agribisnis di KelurahanMaharatu Kecamatan Marpoyan Damai?
b. Bagaimana kontribusi usaha agribisnis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai?
c. Bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap permasalahan tersebut di atas?

D. Tujuan dan Kegunaan Peneiitian

1. Tujuan Peneiitian

a. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendukung usaha agribisnis di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai.
b. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi usaha agribisnis dalam meningkatkankesejahteraan masyarakat di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai.
c. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap permasalahan tersebut di atas.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Kegunaan Penefitian

a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi dunia akademik.

b. Sebagai salah satu sumber informasi bagi pemerintah, sehingga industri agribisnis bisa menjadi skala prioritas untuk menunjang pembangunan.

c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan EkonomiIslam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada petani sayur yang terletak di Kelurahan Maharatu Jalan Kartama Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru

2. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Petani sayur ,sedangkan yang menjadi objek adalah kontribusi agribisnis pertanian sayur kecamatan Marpoyan Damai dalam meningkatkan kesejahtraan petani ditinjau dalam prespektif Ekonomi Islam.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer, yaitu data yang diterima Iangsung dari Petani Sayur

b. Data Sekunder, yaitu data yang didapat dari literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini dan kelompok tani serta instansi terkait

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

4. Populasi dan Sampel

Poputasi dalam penelitian ini adalah petani sayur di kecamatan marpoyan damai yakni sebanyak 144 orang. Penelitian ini dilakukan dengan mengunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak yang dilakukan pada 100 orang atau 70% dari keseiuruhan populasi dan sekaligus menjadi responden.

5. Metode Pen gumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

a. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti

b. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau responden guna melengkapi data yang diperlukan tentang kontribusi kontribusi agribisnis sayur dalam meningkatkan kesejahtraan petani.

c. Angket

Yaitu daftar yang berisikan pertanyaan yang berisikan pertanyaan yang diajukan kepada pihak responden yang ada hubunganya dengan penelitian ini.

6. Teknik Penulisan

Data yang sudah terkumpul dianalisa dengan :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Deduktif yaitu mengungkapkan data-data umum yang berhubungan dengan masalah penelitian ini kemudian dianalisa sehingga dapat diambil kesimpulan secara khusus.

b. Deskriptif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian dari data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang mendukung pembahasan serta digambarkan dalam bentuk tulisan.

7. AnalisaData

a. Kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang telah ada, kemudian data tersebut dikelompokkan kedalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut, dengan tujuan dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara utuh. Kemudian dianalisa dengan pendapat atau teori para ahli yang relevan.Metode analisa ini digunakan terutama terhadap data-data yang di dapat dari hasil wawancara dan survey.

b. Kuantitatif yaitu analisa data terhadap data-data dari angket. Data-data yang terkumpul seteiah diedit dan dikode di tabulasikan dan diberi %(persentase) pada tabel, diinterprestasi sehingga diperoleh pemahaman yang utuh dari data hasil penelitian.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah,tujuandan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Dalam bab ini menyajikan gambaran umum daerah penelitian yang meliputi keadaan geografis, penduduk, mata pencaharian dan perkembangan struktur umur penduduk,gambaran agribisnis sayur di Kecamatan MarpoyanDarnai.

BAB III : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini menyajikan tentang :

a. Pengertian Agribisnis
b. Konsep Agribisnis Sayuran
c. Arti Pentingnya Sayuran
d. Macam-macam Sayuran

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan-pembahasannya, yaitu :

a. Faktor-faktor yang Mendukung Usaha Agribisnis Sayur-sayuran
b. Kontribusi Usaha Agribisnis Sayuran dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Keiurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai
c. Agribisnis Sayuran dalam Persfektif Ekonomi Islam

BABV : KESEMPULAN

Bab ini merupakan penutup, dimana pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang diringkas dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan beberapa saran.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.